

ROSITA TNI: Senyum Mama Papua, Ekonomi Intan Jaya Berkembang di 2026

Jurnalists Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 3, 2026 - 14:30



INTAN JAYA- Awal tahun 2026 membawa angin segar bagi geliat ekonomi masyarakat Intan Jaya. Melalui Program ROSITA (Borong Hasil Tani Rakyat), prajurit Satgas TNI Koops Habema Yonif 631/Atg mengambil peran aktif dalam menyerap hasil bumi para petani lokal di Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, pada Sabtu, (3/1/2026).

Langkah para prajurit TNI di pagi buta itu disambut hangat oleh para pedagang lokal. Sayuran segar dan umbi-umbian yang dibawa oleh Mama-Mama Papua

untuk dijual seketika ludes dibeli. Sorak kebahagiaan dan kelegaan terpancar dari wajah mereka, menyaksikan jerih payah bertani mereka terserap pasar dengan cepat.

Program ROSITA ini bukan sekadar aksi borong-memborong, melainkan manifestasi nyata dari pendekatan humanis TNI dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat di pedalaman Papua. Lebih dari itu, inisiatif ini juga kian mempererat ikatan emosional antara para prajurit dengan warga setempat.

Komandan Satgas Yonif 631/Atg, Letkol Inf Andy Darnianto, menggarisbawahi bahwa kegiatan ini sejalan dengan instruksi dari Komando Operasi TNI Habema di bawah komando Mayjen TNI Lucky Avianto. Penekanan utama adalah kehadiran TNI sebagai agen solusi bagi berbagai kesulitan yang dihadapi masyarakat di daerah penugasan.

“Prajurit TNI tidak hanya bertugas menjaga keamanan wilayah, tetapi juga hadir menjadi bagian dari solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ROSITA ini adalah bentuk kepedulian nyata kami kepada rakyat,” ujar Letkol Andy.

Dalam kesempatan yang sama, Kapten Inf Rustam Bulo bersama personel Pos Kotis Ugimba turut memanfaatkan momen patroli untuk membeli langsung hasil kebun warga yang sedang menuju pasar. Langkah ini tak hanya berdampak positif pada perekonomian masyarakat, namun juga turut memenuhi kebutuhan dapur pos, memberikan manfaat ganda bagi kedua belah pihak.

Euforia warga begitu kentara. Beberapa Mama Papua tak kuasa menahan haru ketika seluruh hasil kebun mereka habis terjual.

“Terima kasih Bapak Tentara sudah borong hasil kebun kami. Kami senang sekali,” ujar salah satu Mama Papua dengan raut wajah penuh kebahagiaan.

Menurut Letkol Andy, Program ROSITA diharapkan mampu menyulut api semangat bagi para petani lokal untuk terus menggarap lahan pertanian mereka dengan lebih produktif. Adanya kepastian pasar dan perhatian dari negara menjadi stimulus penting.

“Ini bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat. Kami ingin Mama-Mama Papua semakin semangat bertani karena mereka tahu hasil kerja mereka dihargai,” tambahnya.

Sementara itu, Panglima Koops TNI Habema Mayjen TNI Lucky Avianto menegaskan bahwa ROSITA lebih dari sekadar kegiatan sosial. Program ini adalah sarana strategis untuk membangun kepercayaan dan menumbuhkan harapan di hati masyarakat.

“Lebih dari sekadar memborong hasil tani rakyat, TNI hadir untuk mendengar cerita, berbagi harapan, dan memastikan masyarakat merasa diperhatikan. TNI bukan hanya penjaga kedaulatan, tetapi juga sahabat dan penggerak ekonomi rakyat Papua,” tegasnya.

Melalui Program ROSITA, Satgas Yonif 631/Atg kembali mengukuhkan komitmennya dalam membangun Papua dari akar rumput. Dengan pendekatan

yang humanis dan berkelanjutan, upaya ini diarahkan demi terwujudnya Papua yang damai, mandiri, dan sejahtera, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

([Wartamilitar](#))